BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kabupaten Cianjur adalah badan yang bertugas untuk melaksanakan tugas pemerintah dibidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya BKKBN Kabupaten Cianjur dipecah menjadi 3 divisi yaitu , Bidang Analisis Keluarga dan Analisis Program, Bidang Pengendalian Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dan Bidang Pengendalian Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga yang berjalan di 32 kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Cianjur.

Dari hasil wawancara dengan Kepala BKKBN dan para staf dari ke 3 divisi yang ada di BKKBN Kabupaten Cianjur, di dapat bahwa data yang ada di setiap divisi yang dikumpulkan dari setiap kecamatan masih perlu di olah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan setiap divisinya. Selain itu data yang ada di setiap divisi tidak tersusun sesuai kurun waktu perbulan atau pertahunnya, hal ini berdampak kepada kegiatan petugas di setiap divisisnya dalam pencarian data yang dibutuhkan untuk proses analisis dan pembuatan laporan hasil analisis menjadi sangat lambat dan dapat menghambat proses pengambilan keputusan untuk menentukan program-program seperti program KB, penyedian stok alat kontrasepsi, pembinaan keluarga, penyuluhan kesehatan reproduksi remaja, dan kesejahteraan keluarga yang akan berjalan selanjutnya di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Cianjur.

Selain itu dalam pembuatan laporan hasil analisis di setiap divisinya yang memiliki periode waktu menjadi kurang efektif dan efisien karena dilakukan secara manual. Dalam menyajikan informasi yang memiliki kurun waktu tertentu akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyajikannya dikarenakan dalam pencarian data dan pemrosesannya yang lambat serta belum adanya sistem

yang dapat menyajikan informasi secara cepat dan detail, maka akan menghambat dalam suatu pengambilan keputusan untuk menentukan program-program yang akan berjalan selanjutnya di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Cianjur.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan, maka dibutuhkan suatu aplikasi *data warehouse* di BKKBN Kabupaten Cianjur yang membantu setiap divisinya dalam menyajikan informasi yang multidimensi dan ringkas sehingga dapat memaksimalkan suatu keputusan yang dibuat, sehingga program-program yang akan di canangkan selanjutnya oleh pihak BKKBN Kabupaten Cianjur dapat berjalan secara efektif dan tepat sasaran. Sumber daya pengetahuan dapat diakses dengan mudah dan cepat dapat membantu meningkatkan performa dan kinerja dalam melakukan analisa data di setiap divisinya untuk mempercepat proses pengumpulan data serta mendukung dalam pembuatan laporan yang multidimensi atau memiliki periode waktu berupa tabel dan grafik.

Data warehouse sendiri adalah koleksi data yang mempunyai sifat berorientasi subjek, terintegrasi, *time-variant*, dan bersifat tetap dari koleksi data dalam mendukung proses pengambilan keputusan *management* [1]. *Data warehouse* memungkinkan integrasi berbagai macam jenis data dari berbagai macam aplikasi atau sistem. Hal ini menjamin mekanisme akses “satu pintu bagi manajemen untuk memperoleh informasi, dan menganalisisnya untuk pengambilan keputusan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang diidentifikasi adalah bagaimana membangun data *warehouse* dan *reporting tools* pada dinas BKKBN Kabupaten Cianjur.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun data *warehouse* dan *reporting tools* pada dinas BKKBN Kabupaten Cianjur. Sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Menyajikan informasi yang multidimensi dan ringkas sehingga dapat mempercepat proses penganalisaan data dan memaksimalkan suatu keputusan yang dibuat oleh *top management* untuk menentukan program-

program seperti program KB, penyedian stok alat kontrasepsi, pembinaan keluarga, penyuluhan kesehatan reproduksi remaja, dan kesejahteraan keluarga yang akan berjalan selanjutnya di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Cianjur agar lebih efektif dan tepat sasaran.

2. Menyajikan laporan hasil analisis yang memiliki interval waktu seperti perbulan dan pertahun untuk pihak BKKBN Kabupaten Cianjur di setiap divisinya.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembangunan *data warehouse* di dinas BKKBN Kabupaten Cianjur ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diambil adalah data yang dimiliki oleh BKKBN Kabupaten Cianjur yaitu data pembinaan keluarga, pik-krr, peserta kb, stok alat kontrasepsi, uppks, sasaran peserta kb baru (unmetneed) dan tempat pelayanan.
2. Data yang diolah dari tahun 2011-2015.
3. Sistem di bangun berbasis *Client Server*.
4. Pengujian *data warehouse* menggunakan OLAP (*On-Line Analytical Processing*).
5. DBMS menggunakan SQL Server 2012.
6. Penyajian laporan hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
7. Analisis dan perancangan perangkat lunak menggunakan analisis berorientasi objek.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskrpitif. Metode deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan untuk menjelaskan suatu masalah dan menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini.

1.5.1. Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang ada di Dinas BKKBN Kabupaten Cianjur.

3. Wawancara

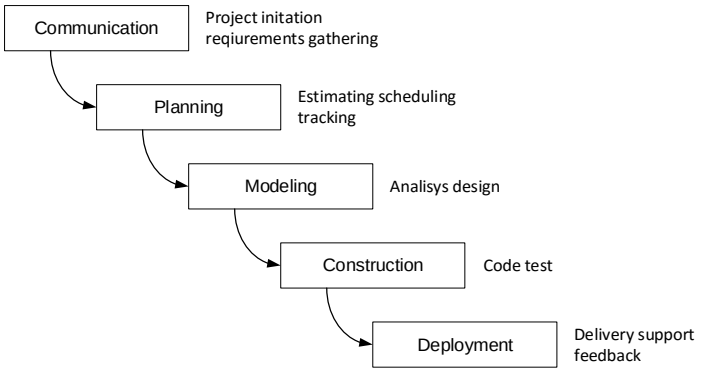
   Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak Dinas BKKBN Kabupaten Cianjur terkait dengan permasalahan yang diambil.

4. Studi Dokumentasi

   Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh pihak Dinas BKKBN Kabupaten Cianjur.

1.5.2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode pembangunan perangkat lunak menggunakan paradigma peangkat lunak *waterfall*. Paradigma *waterfall* ini dipilih dikarenakan model ini memberikan pendekatan-pendekatan sistematis dan berurutan dalam pembuatan perangkat lunak. Tahapan-tahapan yang ada pada metode *waterfall* menurut Roger S Pressman dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Metode *Waterfall* [1]

Penjelasan **Gambar 1.1** adalah sebagai berikut :

1. Communication

   Pada tahap ini dilakukan analisis dan kebutuhan perangkat lunak dan pengumpulan data berdasarkan hasil wawancara dengan pihak perusahaan.

2. Planning

   Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan perusahaan mengenai hal-hal apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan perangkat lunak.

3. Modeling

   Pada tahap ini dilakukan perancangan struktur data, arsitektur perangkat lunak, dan perancangan antarmuka dari perangkat lunak yang akan dibangun, disesuaikan dengan kebutuhan perangkat lunak dari perusahaan.

4. Construction

   Pada tahap ini dilakukan pembangunan perangkat lunak yang disesuaikan dengan kebutuhan perangkat lunak dari perusahaan serta dilakukan pengimplementasian dari proses perancangan yang telah dilakukan dan pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dibangun.

5. Deployment

   Pada tahap ini dilakukan pemeliharaan perangkat lunak yang telah dibangun.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistemaktika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dijalankan. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan sekilas tentang perusahaan beserta teori-teori yang dijadikan sebagai referensi untuk menunjang dalam pembuatan sistem.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menguraikan analisis dan perancangan sistem, yaitu gambaran sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan yang digunakan untuk membangun sistem, perancangan antarmuka untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini berisi tahap implementasi dari perancangan sistem yang kemudian akan dilakukan pengujian terhadap perangkat lunak yang dibuat dengan pengujian *black box*, yaitu berfokus pada fungsionalitas perangkat lunak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari permasalahan serta saran yang akan menjadi masukan bagi pengembangan sistem ini.